



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film dokumenter adalah salah satu jenis film nonfiksi dari sekian banyak jenis film yang masuk dalam kategori film nonfiksi. Jenis film ini bercerita tentang kisah nyata dari seseorang atau juga bisa bercerita tentang kehidupan makhluk hidup (Prakosa, 2008, hal. 123). Untuk melihat karya-karya kreatif dari para sineas dokumenter kita bisa mengunjungi sebuah festival film baik festival khusus dokumenter maupun festival yang bersifat umum. Adanya festival film itu sendiri bisa memberikan kesempatan bagi para *filmmaker independent* untuk memperlihatkan karyanya dihadapan banyak penonton. Di festival ini juga, karya-karya film mendapatkan apresiasi dari para penonton.

Tahun 2002 merupakan awal perkembangan festival film dokumenter (FFD, 2012). Salah satu dari sekian banyak festival film dokumenter yang tumbuh, Festival Film Dokumenter Yogyakarta (FFD) merupakan festival film dokumenter pertama dan tertua di Indonesia dan bahkan di Asia Tenggara (FFD, 2012). Banyak karya dokumenter ikut berkompetisi dalam festival ini untuk memperoleh penghargaan dokumenter terbaik. Dalam pencapaian menjadi film dokumenter terbaik tentu ada syarat yang harus dilalui karya-karya tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang standarisasi dan karakteristik FFD Yogyakarta berdasarkan film yang menang ataupun yang diputar dalam program kompetisi FFD Yogyakarta 2012. Sebagai Festival Dokumenter yang tertua di Indonesia, penulis berharap akan mampu

mengetahui dan memahami standar dan karakter film-film terbaik FFD itu sendiri. Dengan standar-standar yang dipahami, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber pemahaman baru bagi kita semua untuk membuat karya dokumenter yang lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

- a.) Bagaimana standarisasi film dokumenter terbaik kategori kompetisi dalam FFD Yogyakarta?
- b.) Bagaimana karakteristik FFD Yogyakarta dilihat dari film yang diputar dalam kompetisi dan film terbaik kompetisi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terperinci maka standarisasi dan karakteristik dalam rumusan masalah ini dibatasi pada pelaksanaan program kompetisi FFD Yogyakarta 2012.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standarisasi FFD Yogyakarta serta mengetahui karakteristik FFD Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman akan nilai-nilai yang menjadi standar dokumenter yang baik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pemahaman baru kepada pembaca dan penulis

mengenai standarisasi film terbaik kategori kompetisi dan karakteristik FFD
Yogyakarta.

